

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

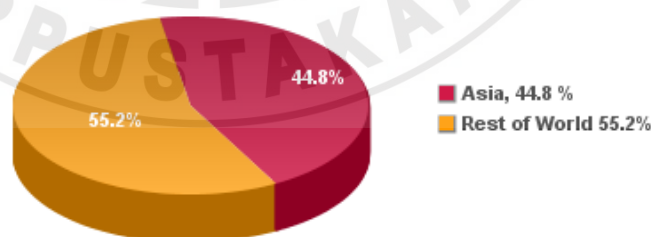
Proses belajar mengajar terutama didalam kelas, guru mengajar dengan menjelaskan materi yang berasal dari buku teks tertentu. Namun dewasa ini terjadi perubahan paradigma proses pembelajaran dengan tidak terpusat pada guru. Sebaliknya, proses pembelajaran terpusat pada siswa (*student center*) yaitu siswa diberikan kesempatan untuk membangun pemahaman suatu materi secara mandiri dan guru berperan sebagai fasilitator.

Peraturan menteri pendidikan nasional No.41 tahun 2007 tentang standar proses satuan pendidikan dasar dan menengah telah menjelaskan bahwa siswa dilibatkan secara aktif dalam pencarian informasi secara luas dan dalam mengenai topik yang akan dipelajari dan belajar dari aneka sumber. Berdasarkan hal tersebut, siswa secara tidak langsung dituntut untuk secara aktif mencari informasi secara luas dan dalam tentang topik yang akan dipelajari sebelum proses pembelajaran. Siswa terbiasa menggunakan buku-buku SMA yang berasal dari penerbit tertentu yang beredar dipasaran sebagai acuan informasi untuk membangun pemahaman awalnya. Namun buku memiliki keterbatasan penyampaian informasi karena dibatasi oleh jumlah halaman buku. Buku terkadang sulit untuk menampung keseluruhan informasi suatu materi karena banyaknya jumlah halaman. Terkadang beberapa siswa merasa takut dan malas saat melihat buku yang digunakan memiliki ketebalan yang tinggi. Oleh karena itu

diperlukan media lain yang mampu mengakomodasi keseluruhan informasi suatu materi tanpa dibatasi oleh jumlah halaman serta ketebalan buku.

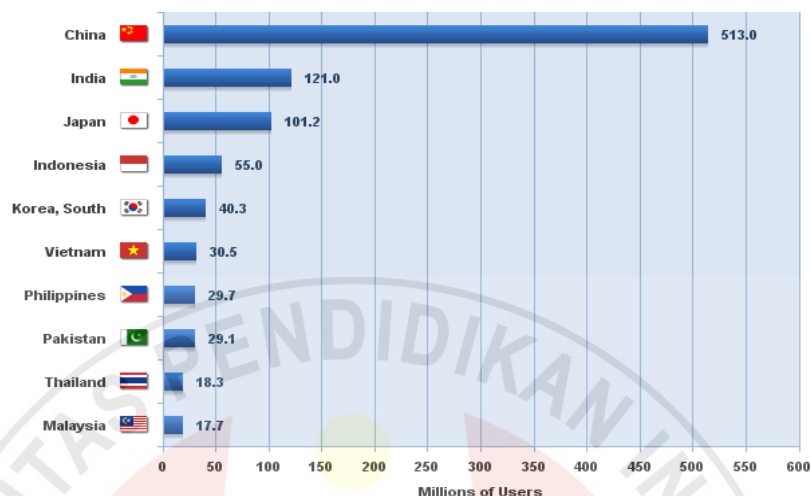
Catatan <http://www.internetworldstats.com/stats3.htm> yang sumber data statistiknya berasal dari *The International Telecommunications Union* (ITU), Pada tahun 2011 ada sekitar 2 milyar pengguna internet di dunia yang 44,8 % diantaranya berasal dari Asia (gambar 1.1).

Pengguna internet yang berasal dari Asia per tanggal 31 desember 2011 berjumlah sekitar 1 milyar dan Indonesia menempati urutan ke 4 sebagai negara yang memiliki jumlah pengguna internet terbanyak di Asia yaitu sebanyak 55 juta orang dengan jumlah pengguna facebook sebesar 43.523.740 (gambar 1.2). Berdasarkan data tersebut, Indonesia termasuk negara yang mengikuti perkembangan TIK dalam hal ini internet, dan facebook sebagai salah satu alamat *web* yang paling banyak di akses.



**Gambar 1.1** Jumlah Pengguna Internet di Asia per tanggal 31 desember 2011

(sumber : <http://www.internetworldstats.com/stats3.htm>)



**Gambar 1.2** Negara – negara di Asia yang memiliki jumlah pengguna internet terbesar per tanggal 31 desember 2011 (sumber : <http://www.internetworldstats.com/stats3.htm>)

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan nasional No.22 tahun 2006 tentang standar isi dan peraturan menteri pendidikan nasional No.41 tahun 2007 tentang standar proses satuan pendidikan dasar dan menengah, isi kurikulum dituntut untuk mampu mendorong siswa agar dapat memanfaatkan TIK secara tepat untuk mencari informasi secara luas dan dalam mengenai topik yang akan dipelajari. Internet menjadi salah satu media yang mampu mengakomodir teks/bahan ajar suatu topik yang tidak dibatasi oleh jumlah halaman serta ketebalan buku.

Namun pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Pustekkom belum meluncurkan *website* yang berisikan teks/bahan ajar, gambar serta video khusus untuk mata pelajaran kimia. Jadi atas

dasar tersebut diperlukan bahan ajar berbasis *web* sebagai media yang mampu mengakomodir teks/bahan ajar yang berkaitan dengan suatu topik pembelajaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kualitas bahan ajar berbasis web yang dikembangkan pada topik kimia unsur?
2. Bagaimana tanggapan guru terhadap bahan ajar berbasis web yang dikembangkan pada topik kimia unsur?
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap bahan ajar berbasis web yang dikembangkan pada topik kimia unsur?

## **C. Pembatasan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini dibatasi sampai validasi dan pengujian terbatas keterpakaian Bahan Ajar berbasis web pada topik kimia unsur pada **Standar Kompetensi** “Memahami karakteristik unsur-unsur penting, kegunaan dan bahayanya, serta terdapatnya di alam“ dan **Kompetensi dasar** “Mengidentifikasi kelimpahan unsur-unsur utama dan transisi di alam dan produk yang mengandung unsur tersebut.”

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk menghasilkan produk bahan ajar berbasis *web* yang dikembangkan pada topik kimia unsur yang dapat membantu guru dalam mengajar kimia dan siswa dalam mempelajari kimia khususnya pada topik kimia unsur.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat untuk beberapa pihak yang terlibat dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. Bagi Siswa

Bahan ajar berbasis *web* yang dikembangkan pada topik kimia unsur diharapkan dapat membantu siswa dalam mendapatkan informasi yang valid mengenai topik kimia unsur.

2. Bagi Guru

Bahan ajar berbasis *web* yang dikembangkan pada topik kimia unsur diharapkan dapat digunakan guru sebagai bahan ajar utama maupun suplementer.

3. Bagi Peneliti

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, peneliti dapat menghasilkan suatu produk bahan ajar berbasis *web* pada topik kimia unsur yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### **F. Definisi Operasional**

1. Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan sesuatu (KBBI, 2003)

2. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Depdiknas, 2009).
3. Internet merupakan suatu jaringan komputer yang saling terkoneksi dengan jaringan komputer lainnya ke seluruh penjuru dunia. (Kitao, 1998).

